

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Tanaman Cabai.....	8
2.1.2. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Manajemen Rantai Pasok.....	15
2.2.2. Area Cakupan Supply Chain Manajemen.....	19
2.2.3. Fungsi Fisik dan Fungsi Mediasi Pasar.....	20
2.2.4. Tantangan Dalam Mengelola Supply Chain.....	21
2.2.5. Identifikasi Anggota Rantai Pasok.....	22
2.3. Kinerja Rantai Pasok.....	25
2.4. Efisiensi Kinerja Rantai Pasok dengan Metode DEA.....	28
2.4.1. Model DEA dengan Asumsi CRS.....	30
2.4.2. Model DEA dengan Asumsi VRS.....	31
2.4.3. Perbandingan Model CRS dan VRS.....	32
2.5. Kerangka Pemikiran Operasional.....	33
2.6. Hipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Metode Dasar	36
3.2. Penentuan Lokasi Penelitian.....	36
3.3. Metode Sampel Penelitian	36
3.4. Metode Pengumpulan Data	37
3.4.1. Cara Memperoleh Data.....	37
3.4.2. Jenis dan Sumber Data	38
3.5. Asumsi dan Pembatas Masalah Penelitian.....	37
3.5.1. Asumsi Masalah Penelitian	38
3.5.2. Pembatas Masalah Penelitian	38
3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.7. Metode Analisis Data.....	40
3.7.1. Analisis Aliran Rantai Pasok Cabai	40
3.7.2. Kinerja Rantai Pasok Cabai.....	43
3.7.3. Efisiensi Kinerja Rantai Pasok Cabai	46
 BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	 50
4.1. Keadaan Wilayah	50
4.2. Keadaan Penduduk.....	52
4.3. Gambaran Umum Rantai Pasok Cabai.....	53
4.4. Gambaran Umum Petani Mitra Cabai.....	55
4.5. Gambaran Umum Bandar Mulia Cabai	58
 BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	 60
5.1. Aliran Rantai Pasok Cabai.....	60
5.1.1. Aliran Hulu (<i>Upstream</i>)	60
5.1.2. Aliran Hilir (<i>Downstream</i>).....	62
5.2. Analisis Deskriptif Rantai Pasok Cabai dengan FSCN	64
5.2.1. Struktur Rantai Pasok Cabai	64
5.2.1.1. Anggota Rantai Pasok Cabai	64
5.2.2. Sasaran Rantai Pasok Cabai.....	70
5.2.3. Manajemen Rantai Pasok Cabai	72
5.2.3.1. Pemilihan Mitra	73
5.2.3.2. Kesepakatan Kontraktual	73
5.2.3.3. Sistem Transaksi	75

5.2.4.	Proses Bisnis Rantai Pasok Cabai	75
5.2.4.1.	Hubungan Proses Bisnis Rantai Pasok...	76
5.2.4.2.	Pola Distribusi	78
5.2.4.3.	Perencanaan Kolaboratif.....	78
5.2.4.4.	Aspek Risiko	80
5.2.4.5.	Proses Membangun Kepercayaan	81
5.2.5.	Sumberdaya Rantai Pasok Cabai.....	82
5.2.5.1.	Sumberdaya Fisik	82
5.2.5.2.	Sumberdaya Teknologi	84
5.2.5.3.	Sumberdaya Manusia	85
5.2.5.4.	Sumberdaya Modal.....	86
5.3.	Kinerja Rantai Pasok Cabai	86
5.3.1.	Pengukuran Kinerja.....	87
5.3.1.1.	<i>Lead Time</i> Pemenuhan Pesanan	89
5.3.1.2.	Siklus Pemenuhan Pesanan	89
5.3.1.3.	Fleksibilitas Rantai Pasok	90
5.3.1.4.	Biaya Total Rantai Pasok.....	91
5.3.1.5.	<i>Cash to Cash Cycle Time</i>	92
5.3.1.6.	Persediaan Harian	93
5.3.1.7.	Kinerja Pengiriman.....	94
5.3.1.8.	Pemenuhan Pesanan.....	94
5.3.1.9.	Kesesuaian Dengan Standar	95
5.4.	Efisiensi Kinerja Rantai Pasok Cabai	96
5.4.1.	Pengukuran Efisiensi Kinerja Rantai Pasok.....	96
5.4.1.1.	Efisiensi Kinerja Petani Mitra.....	97
5.4.1.2.	Peers Data Envelopment Analysis	103
5.4.1.3.	Efisiensi Kinerja Bandar	104
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN		108
6.1.	Kesimpulan	108
6.2.	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....		110
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Luas Lahan Panen Tanaman Hortikultura	2
Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Cabai Kabupaten Magelang	5
Tabel 2.1. Enam Bagian dan Cakupan Kegiatan <i>Supply Chain</i>	20
Tabel 2.2. Dua Jenis Aktivitas pada <i>Supply Chain</i>	22
Tabel 2.3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pengukuran Kinerja	27
Tabel 3.1. Kriteria Pencapaian Kinerja Rantai Pasok.....	46
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan 2018.....	50
Tabel 4.2. Luas Penggunaan Lahan Kabupaten Magelang.....	51
Tabel 4.3. Produksi Tanaman Hortikultura, Peternakan Perikanan	52
Tabel 4.4. Indikator Kependudukan Kabupaten Magelang.....	53
Tabel 4.5. Sebaran Petani Mitra Berdasarkan Umur.....	56
Tabel 4.6. Sebaran Tingkat Pendidikan Petani Mitra	56
Tabel 4.7. Sebaran Luas Lahan Petani Mitra	57
Tabel 4.8. Kebutuhan Tenaga Kerja Petani Mitra.....	57
Tabel 5.1. Ativitas Anggota Primer Rantai Pasok.....	67
Tabel 5.2. Perbandingan Nilai Rata-rata Metrik Kinerja.....	88
Tabel 5.3. Daftar Nilai <i>Input</i> Pengukuran Efisiensi Kinerja	98
Tabel 5.4. Daftar Nilai <i>Output</i> Pengukuran Efisiensi Kinerja	99
Tabel 5.5. Hasil Analisis DEA Petani Mitra Rantai Pasok Cabai	100
Tabel 5.6. Perhitungan DEA Dengan Asumsi CRS, VRS, dan SE	102
Tabel 5.7. Hasil Perhitungan DEA-VRS Maksimalisasi <i>Output Peer</i>	103
Tabel 5.8. Hasil Efisiensi Kinerja Bandar Kecamatan Pakis.....	105
Tabel 5.9. Perbandingan Indikator Efisiensi Pada Tingkat Bandar	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Simplikasi Model <i>Supply Chain</i> dan 3 Macam Aliran.....	17
Gambar 2.2. Perbandingan Model DEA CRS dan VRS	33
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 3.1. Kerangka Analisis Deskriptif Rantai Pasok Cabai.....	42
Gambar 3.2. Model Pengukuran <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA) ...	48
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bandar Mulia Cabai	59
Gambar 5.1. Struktur Hubungan dan Aliran Rantai Pasok Cabai	68
Gambar 5.2. Kategori Efisiensi Petani Mitra.....	102
Gambar 5.3. Kategori RTS Petani Mitra Rantai Pasok.....	103

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Magelang.....	114
Lampiran 2. Rekapitulasi Nilai Input Pengukuran Kinerja	115
Lampiran 3. Rekapitulasi Nilai Output Pengukuran Kinerja	116
Lampiran 4. Daftar Indikator Pengukuran Rantai Pasok Cabai	117
Lampiran 5. Hasil Pengukuran Efisiensi Kinerja Petani Mitra.....	118